

**PEMANFAATAN SERESAH KLENTEK UNTUK MENEKAN  
PERTUMBUHAN GULMA PADA TANAMAN TEBU  
(*Saccharum officinarum* L.)**

**Oleh:**

**Ahmad Agung Pratama**

**RINGKASAN**

KlenteK merupakan kegiatan membuka batang tebu dari pelepah-pelepah yang terserang hama dengan menggunakan gancu. KlenteK (pelepasan daun kering) bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi udara dan kebersihan kebun, memperbanyak sinar matahari yang masuk mengenai batang tebu dan meningkatkan kualitas tebu. Daun yang diklenteK adalah daun kering yang kelopak daunnya sudah membuka 50%. KlenteK dilakukan pada saat tanaman berumur kurang lebih 6 bulan, apabila diperlukan klenteK biasa dilakukan lagi pada saat tanaman berumur kurang lebih 8 bulan. Berdasarkan hasil dan pengamatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa. PenglenteK tanaman tebu yang menghasilkan seresah, sangat bermanfaat untuk membantu dalam penekanan pertumbuhan gulma dengan metode seresah yang dijadikan mulsa atau penutup di sela-sela juring. Tingkatan keberhasilan untuk menekan pertumbuhan gulma dinilai berhasil, hal ini dilihat dari sebelum klenteK dan sesudah klenteK rata-rata persentase Penutupan gulma sebelum klenteK 48% dan sesudah klenteK 7%. Hal ini dikarenakan banyak nya seresah yang di tumpuk di sela-sela juring yang mengakibatkan persentase gulma sebelum dan sesudah menghasilkan persentase keberhasilan dalam penutupan gulma. Penutupan gulma menggunakan seresah juga mengalami penekanan pertumbuhan, dikarenakan gulma yang tertutup seresah tidak mendapat cahaya matahari secara optimal sehingga menyebabkan pertumbuhan gulma terhambat.

**kata kunci** : penglenteK, *saccharum officinarum* L., ratoon.